



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN  
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2021

# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Rudi Ahmad Suryadi  
Sumiyati

SMP Kelas VII

## **Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

## **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII**

### **Penulis**

Rudi Ahmad Suryadi  
Sumiyati

### **Penelaah**

Aam Abdussalam  
Muhammad Ahsan

### **Penyelia**

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

### **Ilustrator**

Edi Dharma

### **Penyunting**

Asep Andi Rahman

### **Penata Letak (Desainer)**

Ahmad Ridwan Khanafi

### **Penerbit**

Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap)  
978-602-244-434-3 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/14 pt, Philipp H. Poll  
xxiv, 272 hlm.: 17,6 x 25 cm

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati  
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

## BAB I



# AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP



## Tujuan Pembelajaran

1

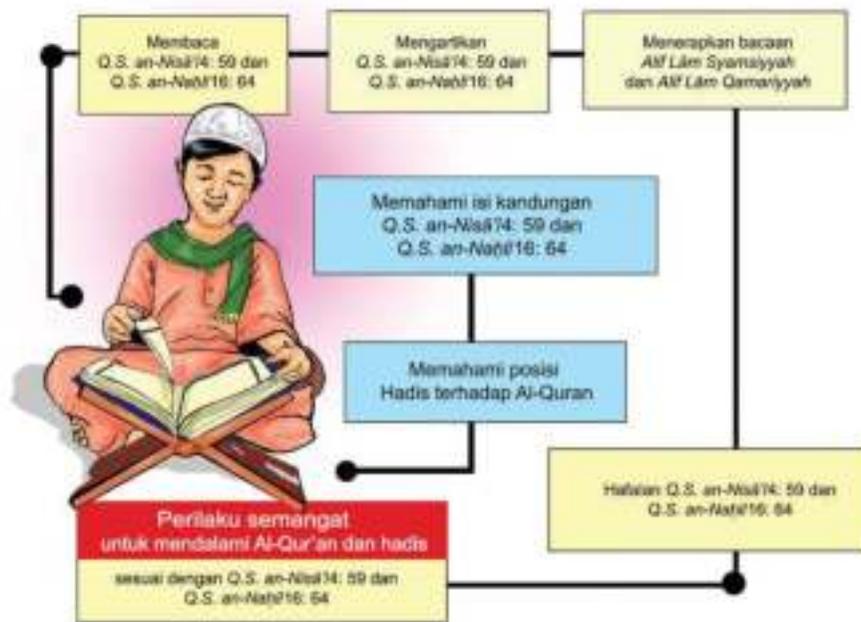
2

3

4



## Infografis



## Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini:

Ke Jakarta naik sepeda  
 Jangan lupa untuk sarapan  
 Jalankan hidup bermakna  
 Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman

Siang-siang pergi ke taman  
 Hari minggu diam di rumah  
 Dengan Al-Qur'an hidup akan aman  
 Dengan Hadis hidup akan berkah



### Aktivitas 1.1

Setelah pantun di atas dibaca, tuliskan apa pesan dari pantun di atas!



### Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian tentunya sudah tahu bahwasannya Allah Swt mengutus para Nabi dan Rasul-Nya. Mereka bertugas membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat dunia dan akhirat. Rasulullah saw adalah rasul terakhir. Islam sebagai agama yang dibawanya merupakan ajaran dan petunjuk paling lurus dan benar. Semua ajaran tersebut terdapat pada Al-Qur'an dan Hadis.

Al-Qur'an menjadi petunjuk, penjelas, dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. Al-Qur'an turun dengan pesan dan ajaran yang bersifat universal. Karena itu, Hadis memiliki peranan penting untuk memberikan rincian atau penjelasannya.

Seorang yang beriman terhadap Al-Qur'an, harus percaya pula Hadis sebagai sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an dan Hadis memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Setelah kalian tahu bahwasannya Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam, apakah kalian sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari? Allah berfirman, "Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman". (Q.S. *an-Nahl*/16: 64).



**Gambar 1.1**  
Mushaf Al-Qur'an dan beberapa kitab hadis

### Aktivitas 1.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

**Tabel 1.1**

Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 1



### Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Definisi Al-Qur'an.
2. Definisi Hadis.
3. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an.
4. Kandungan *Q.S. an-Nisā'/4: 59* dan *Q.S. an-Nahl/16: 64* tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an.
5. *Alif Lām Qamariyah* dan *Alif Lām Syamsiyyah*.



## Talab al-'Ilm

### 1. Q.S. *an-Nisā'*/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

#### a. Tilawah

#### Aktivitas 1.3

Perhatikan dan baca Q.S. *an-Nisā'*/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64!

#### 1) Q.S. *an-Nisā'*/4: 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (سُورَةُ النِّسَاءِ : ٥٩)

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan *Ulil Amri* (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Q.S. *an-Nisā'*/4:59).

#### 2) Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (سُورَةُ النَّحْلِ : ٦٤)

Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (Q.S. *an-Naḥl*/16:64).

b. Mengartikan Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Nahl*/16: 64

#### Aktivitas 1.4

- Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Nahl*/16: 64 seperti pada tabel di bawah ini!
- Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur'an dan Terjemahnya.

1) Arti kata pada Q.S. *an-Nisā*'/4: 59

Kata	Arti	Kata	Arti
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ	Hai orang-orang	إِلَى اللَّهِ	kepada Allah (Al Quran)
أَمَنُوا	.....	وَالرَّسُولِ	.....
أَطِيعُوا اللَّهَ	.....	إِنْ كُنْتُمْ	.....
وَأَطِيعُوا	.....	تُؤْمِنُونَ	.....
الرَّسُولَ	.....	بِاللَّهِ	.....
وَأُولِي الْأَمْرِ	.....	وَالْيَوْمِ الْآخِرِ	.....
مِنْكُمْ	.....	ذَلِكَ	.....
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ	.....	خَيْرٌ	.....
فِي شَيْءٍ	.....	وَأَحْسَنُ	.....
فَرُدُّوهُ	.....	تَأْوِيلًا	.....

**Tabel 1.2**  
Arti Kata Q.S. *an-Nisā*'/4: 59

2) Arti kata pada Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

Kata	Arti	Kata	Arti
وَمَا أَنْزَلْنَا	Dan Kami tidak menurunkan	الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ	apa yang mereka perselisihan itu
عَلَيْكَ	.....	وَهُدًى	.....
الْكِتَابِ	.....	وَرَحْمَةً	.....
إِلَّا لَتُبَيِّنَنَّ	.....	لِقَوْمٍ	.....
لَهُمْ	.....	يُؤْمِنُونَ	.....

**Tabel 1.3**  
Arti Kata Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

c. Menerapkan bacaan *Alif Lām Syamsiyyah*, dan *Alif Lām Qamariyyah*

Pembacaan terhadap Al-Qur'an harus mematuhi aturan ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah *Alif Lām* (ال) *syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *qamariyyah*. Bacaan ini sering muncul pada ayat Al-Qur'an.

a) *Alif Lām Syamsiyyah*

*Alif lām* (ال) *Syamsiyyah* dibaca dengan memasukkan suara salah satu hurufnya dengan melepaskan suara *Alif Lām*. Huruf *alim lam* (ال) *syamsiyyah* terdiri dari 14 (empat belas) huruf yaitu sebagai berikut:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

contoh:

الرَّحْمَنِ (dibaca *ar-rahmān*) : *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *ra* (ر)  
 السَّمَاءِ (dibaca: *as-samā'*) : *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *sin* (س)  
 النَّعِيمِ (dibaca: *an-na'im*) : *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *nun* (ن)

Pelafalan bacaan *Alif Lām* (ال) *syamsiyah* disebut juga *Idgām Syamsiyyah*. Hal ini karena suara *Alif Lām* (ال) dimasukkan ke dalam salah satu huruf *syamsiyah* yang ada di hadapannya. Suara *Alif Lām* menjadi lebur karena dimasukkan dengan huruf *Syamsiyyah* tersebut. Untuk mengetahui *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dalam ayat Al-Qur'an terdapat cirinya, di antaranya adalah setelah *Alif Lām* terdapat huruf yang bertasydid.

b) *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

*Alif Lām Qamariyyah* merupakan *Alif Lām* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*. Berbeda dengan *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah*, *Alif Lām* (ال) ini dibaca jelas atau *Izhār*, tidak melebur pada huruf yang ada di hadapannya. *Alif lam* (ال) *Qamariyyah* terdiri dari 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

contoh:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ (dibaca *al-hamdulillāh*): *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *ha* (ح)

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ (dibaca *al-magḍūbi*): *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *mim* (م)

Pada Q.S. *an-Nisā*'/4: 59, terdapat kalimat yang mengandung bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* dan *Alif Lām Qamariyyah*. Contohnya adalah:

- 1) Pada lafal الرَّسُولِ terdapat *Alif Lām Syamsiyyah* karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ra* (ر).
- 2) Pada lafal الْيَوْمِ terdapat *Alif Lām Qamariyyah* karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ya* (ي).

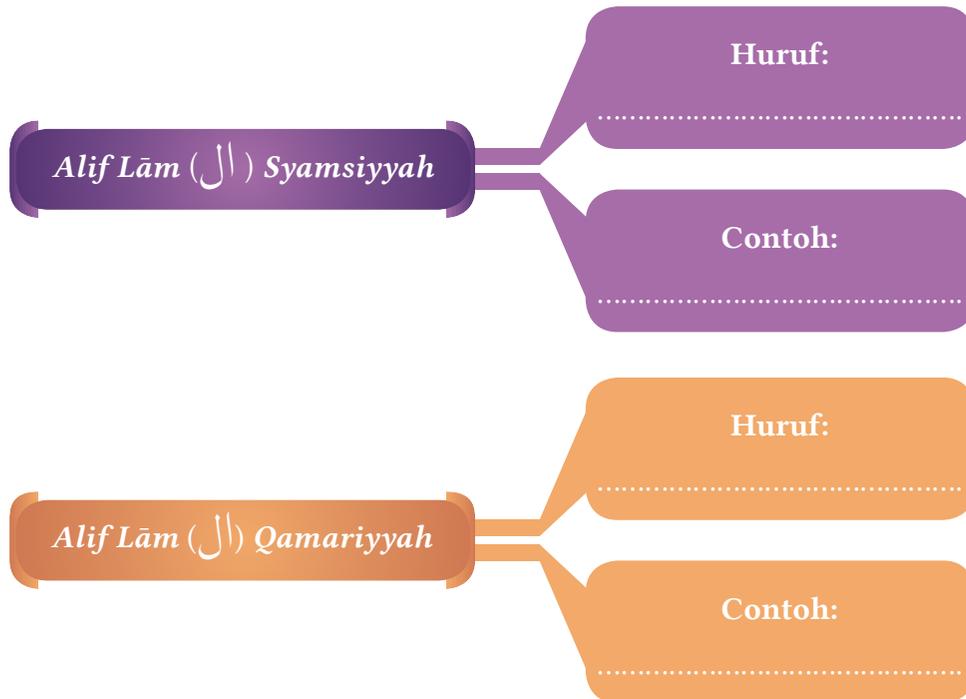
Pada Q.S. *an-Nahl*/16: 64, terdapat kalimat yang mengandung bacaan *Alif Lām Qamariyyah* pula, seperti pada lafal الْكُتُبِ karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ba* (ب)

### Aktivitas 1.5

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*, bersama teman sekelompok isi bagan berikut!

Bagan 1.1

*Alif Lām (ال) Syamsiyyah dan Alif Lām (ال) Qamariyyah*



## 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

Kalian tentu sudah mengetahui definisi Al-Qur'an. Ya, Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan, yang diambil dari kata *qara'a* berarti membaca. Al-Qur'an menjadi bacaan wajib orang beriman. Al-Qur'an hendaknya dibaca, dipahami, dan diamalkan, karena ia adalah wahyu dari Allah Swt kepada Rasulullah saw.

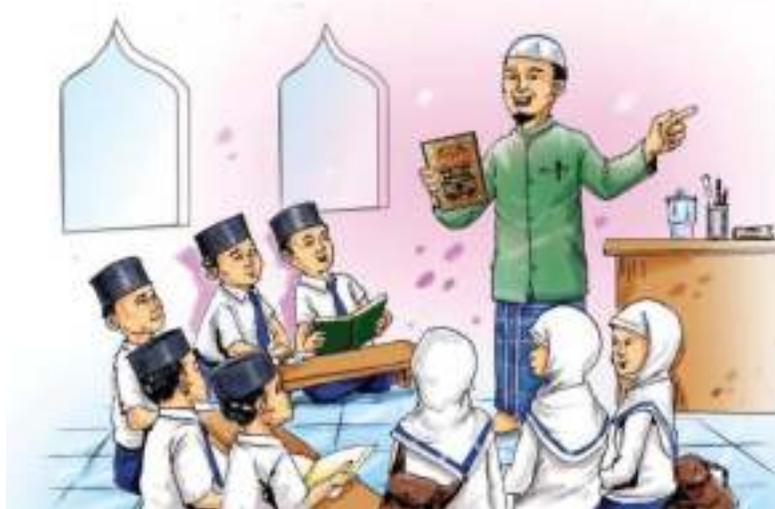
Al-Qur'an didefinisikan sebagai wahyu Allah Swt yang menjadi mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an berbahasa Arab, dan tertulis pada mushaf mulai surat *al-Fātihah* sampai *al-Nās*. Selain definisi ini, kalian dapat mencari informasi mengenai definisi Al-Qur'an menurut para ulama.

### Aktivitas 1.6

Dengan teman sekelompok, cari definisi Al-Qur'an menurut para ulama. Jawaban ditulis pada buku tugas dan ditampilkan di kelas!

Pada bab ini terdapat dua ayat menjadi inti materi *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Nahl*/16: 64. Kedua ayat ini berhubungan dengan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.

Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 menjelaskan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt., Rasulullah saw. dan pemimpin-pemimpin kita. Ketaatan ini adalah mutlak dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Orang yang taat kepada Rasulullah saw pada hakikatnya ia juga taat kepada Allah Swt. Hal ini dikarenakan tidak ada satupun perintah Rasulullah saw. yang bertentangan dengan perintah Allah Swt.



**Gambar 1.2**

Sekelompok siswa sedang mendengarkan penjelasan hadis

Taat kepada Allah Swt. adalah mengikuti ajaran Al-Qur'an, sedangkan taat kepada Rasulullah saw. dengan mengamalkan sunah-sunahnya. Sebagai orang yang beriman, wajib beriman kepada Allah Swt. dan Rasulullah saw. sebagai pembawa risalah dari Allah Swt.

Ketaatan kepada *ulil amri* meliputi ketaatan baik pada pemerintahan maupun para ulama. Taat kepada pemimpin hendaknya dibingkai dengan



ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Ketaatan pada mereka tidak boleh bertentangan dengan apa yang diperintahkan dan apa yang menjadi larangannya. Apabila seorang pemimpin memerintahkan untuk berbuat sesuatu yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis seperti berbuat maksiat kepada Allah Swt., maka tidak boleh untuk menaatinya.

Untuk penyempurnaan amanat pada ayat ini, muslim harus menaati perintah dengan mengamalkan Al-Qur'an, melaksanakan hukum sesuai dengan Al-Qur'an meskipun berat dalam pelaksanaan. Muslim hendaknya meyakini bahwa perintah Allah Swt. memberikan kemaslahatan dan larangan-Nya untuk menghindarkan kedaratan. Ajaran dari Rasulullah saw. hendaknya dilaksanakan sebaik-baik-Nya. Sebab, Rasulullah saw diberikan tugas untuk menerangkan dan menjelaskan Al-Qur'an pada manusia. Muslim yang baik, ia menaati *ulil amri* selama kebijakan mereka tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis. "Tidak dibenarkan taat kepada makhluk di dalam hal-hal yang merupakan maksiat kepada *Khalik* (Allah Swt)." (H.R. Ahmad).

Pada *Q.S. an-Nahl/16: 64*, Nabi Muhammad saw. diperintahkan oleh-Nya untuk menjelaskan apa yang diperselisihkan dalam perkara agama. Penjelasan ini akan menjadikan manusia dapat membedakan perkara yang benar dan salah. Al-Qur'an menjadi tuntutan menuju jalan yang benar juga menjadi rahmat (kebaikan) bagi semua orang.

Kedua ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber ajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dan sumber dasar, sedangkan Hadis berfungsi memberikan penjelasan atau rincian. Yakni, dengan menjelaskan maksud ayat atau memberi bimbingan untuk berperilaku sesuai tuntunan Al-Qur'an.

### 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an

#### a. Pengertian Hadis

Hadis adalah sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an. Orang yang beriman kepada Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam, juga harus percaya pada Hadis sebagai sumber hukum Islam.

Terdapat ragam kata yang hampir sama dengan Hadis. Kata tersebut adalah *sunah, khabar, dan asar*. Namun, keempat kata ini memiliki perbedaan sebagai berikut:

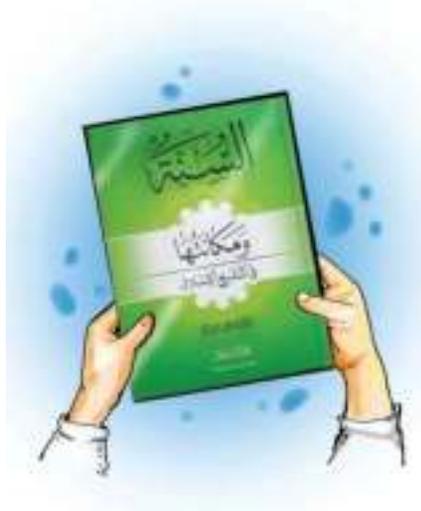
Sunah	Semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, <i>taqrīr</i> , tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya.
Hadis	Perkataan, perbuatan, dan <i>taqrīr</i> yang bersumber Nabi Muhammad saw. Ada pula ulama yang menyamakan sunah dengan Hadis.
<i>Khabar</i>	Sesuatu yang berasal atau disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. dan selainnya.
<i>Aṣar</i>	Sesuatu yang disandarkan pada sahabat dan tabiin.

**Tabel 1.4**  
Sunah, Hadis, Khabar, dan *Aṣar*

### b. Fungsi Hadis

Secara garis besar terdapat empat fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an, sebagai berikut:

- 1) *Bayān al-Taqrīr* disebut juga dengan *Bayān al-Ta'kīd* dan *Bayān al-Isbat*. *Bayān al-Taqrīr* adalah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an. Fungsi Hadis ini memperkokoh isi kandungan Al-Qur'an.
- 2) *Bayān al-Tafsīr* adalah penjelasan terhadap ayat-ayat yang memerlukan perincian atau penjelasan lebih lanjut, seperti pada ayat-ayat *mujmal* (umum/ global), *mutlaq* (tidak mempunyai batasan), dan *'ām* (umum), sehingga fungsi Hadis ini adalah memberikan perincian (*tafsīr*) dan penafsiran terhadap ayat-ayat yang masih mutlak dan memberikan *takhsīs* (pengkhususan) terhadap ayat-ayat yang masih umum.
- 3) *Bayān al-Tasyri'* adalah memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an. Biasanya Al-Qur'an hanya menerangkan pokok-pokoknya saja, contohnya zakat fitrah.



**Gambar 1.3**  
Salah satu kitab tentang ilmu hadis

- 4) *Bayān al-Nasakh* secara bahasa berarti *ibtāl* (membatalkan), *izālah* (menghilangkan), *tahwīl* (memindahkan) dan *tagyīr* (mengubah). *Bayan al-Nasakh* adalah membatalkan ketentuan terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih maslahat.

#### Aktivitas 1.7

Cari dan diskusikan contoh fungsi hadis terhadap Al-Qur'an. Tugas dikerjakan secara berkelompok, kemudian disajikan di kelas!

4. **Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. *an-Nisā'*/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64.**
- Setiap orang beriman harus taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.
  - Sebagai orang beriman, kita juga harus menaati pemimpin baik pemimpin dalam pemerintahan maupun para ulama.
  - Apabila terjadi perdebatan dalam masalah agama, agar kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis.
  - Membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami terjemah, dan membaca buku tafsir.
  - Membaca buku-buku yang berkenaan dengan Hadis.
  - Berkonsultasi dengan guru terkait bacaan atau kandungan Al-Qur'an dan Hadis.



**Gambar 1.4**

Dua orang siswi sedang konsultasi pelajaran

## 5. Hafalan Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

Setelah membaca dan memahami kandungan kedua surat, kalian harus dapat menunjukkan hafalan kedua ayat tersebut dengan baik dan benar kepada Bapak atau Ibu Gurumu.

### Aktivitas 1.8

1. Hafalkan Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64!
2. Tulislah di buku latihan Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64 untuk memperkuat hafalanmu!
3. Tunjukkan hafalanmu di depan guru untuk diberi penilaian!



### Ikhtisar

1. Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. berbahasa Arab, sebagai mukjizat, disampaikan secara *mutawatir*, tertulis dalam *mushaf*, dan membacanya adalah ibadah.
2. Sunah adalah semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, *taqrīr*, tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya.
3. Hadis adalah perkataan, perbuatan, dan *taqrīr* yang bersumber Nabi Muhammad saw. Ada pula ulama yang menyamakan sunah dengan Hadis.
4. *Khabar* adalah sesuatu yang berasal atau disandarkan kepada nabi dan selain nabi.
5. *Aṣar* adalah sesuatu yang disandarkan sahabat dan tabiin.
6. Fungsi sunah adalah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an, menafsirkan terhadap ayat-ayat yang masih mutlak dan memberikan pengkhususan terhadap ayat-ayat yang masih umum, memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an dan membatalkan ketentuan yang datang kemudian yang terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih cocok dengan lingkungannya dan lebih luas.

7. Huruf *Alim Lam* (ال) *Syamsiyyah* terdiri atas 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

8. Huruf *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah* terdiri atas 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

9. Kandungan *Q.S. an-Nisā’/4: 59* adalah menjelaskan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt., Rasulullah dan pemimpin-pemimpin kita, serta menjadikan Al-Qur’an dan Hadis sebagai sumber hukum.
10. Kandungan *Q.S. an-Naḥl/16: 64* menjelaskan kepada seluruh manusia apabila ada perdebatan dalam masalah agama seperti tauhid, takdir, dan hukum agar kembali kepada Al-Qur’an dan Hadis. Al-Qur’an dijadikan petunjuk dan rahmat bagi umat Islam.
11. Semangat mendalami Al-Qur’an dapat dilakukan dengan membaca Al-Qur’an dengan baik, memahami terjemah, dan membaca buku tafsir.
12. Semangat mendalami Hadis dapat diwujudkan dengan membaca buku-buku yang berkenaan dengan Hadis.
13. Berkonsultasi dengan guru terkait bacaan atau kandungan Al-Qur’an dan Hadis menjadi ciri semangat dalam mendalami Al-Qur’an dan Hadis.



### Inspirasiku

#### Kesuksesan Imām al-Syāfi’i dalam Ilmu Agama

Nama Imām al-Syāfi’i sudah tidak asing di telinga kita. Beliau seorang ulama mazhab dengan penguasaan ilmu yang luas dan mendalam. Mazhabnya banyak dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia. Beliau hafal Al-Qur’an sejak berusia 7 tahun, dan mampu menghafal banyak Hadis pada usia 9 tahun. Beliau menjadi *mufti* saat berusia 14 tahun. Imam Aḥmad bin Ḥanbal menyanjung Imām al-Syāfi’i. *Al-Syafi’i* laksana matahari untuk bumi, dan kesehatan untuk badan. Adakah yang sanggup menggantinya?”

Muhammad bin Idris adalah nama asli Imām al-Syāfi’i. Beliau lahir di Gaza, Palestina pada tahun 150 H. Beliau anak yatim, karena ayahnya

yang bernama Idris wafat di usia muda. Ibundanya yang mengasuh dan membesarkan dirinya.

Imām al-Syāfi'i dilepas ibunda untuk belajar ke Mekah saat usia 10 tahun. Beliau belajar pada beberapa ulama, menghafal ribuan Hadis, juga mendalami berbagai disiplin keilmuan. Mekah dipilih ibunda, karena tempat bernaungnya Kakbah merupakan tempat yang kondusif untuk belajar karena di sana terdapat ulama-ulama besar. Meskipun masih kecil, ibunda rela melepas anaknya untuk belajar ke Mekah.

Ibunya pindah ke Mekah dalam perjalanan terakhirnya. Mina pernah menjadi daerah tempat tinggalnya. Imām al-Syāfi'i sangat cerdas dalam mendalami Al-Qur'an dan Hadis. Beliau menjadi seorang ulama besar.

Ibu yang tak mengenal lelah memberikan dorongan dan usaha terbaik untuk putranya. Rahasia sukses Imām al-Syāfi'i tak lepas dari peran ibunya. Seorang ibu menjadikan dirinya sebagai ulama besar. Dialah Fatimah binti 'Ubaidillah.

(Sumber: Yunanul Murod, *Rahasia Sukses Imām al-Syāfi'i*, dalam Majalah Annur, Vo. 57 dalam <https://www.annursolo.com>, diunduh 10 Oktober 2020)

### Aktivitas 1.9

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!



### Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi Al-Qur'an dan Sunah sebagai Pedoman Hidup, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mencintai pada ilmu pengetahuan.		

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
2	Terbiasa menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu.		
3	Terbiasa memberi kemudahan/ kelapangan bagi orang lain.		
4	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri.		
5	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu.		
6	Semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.		
7	Hormat dan patuh pada guru.		
8	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh.		

**Tabel 1.5**  
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.



### Diriku

Kalian sudah mengetahui bahwasannya sunah merupakan sumber syariat Islam yang nilai kebenarannya sama dengan Al-Qur'an. Sunah berperan sebagai *tabyīn* atau penjelas dari Al-Qur'an atau bahkan menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

#### Aktivitas 1.10

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

## 1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menghormati mushaf Al-Qur'an.		
2.	Berupaya mengikuti sunah Rasulullah saw. dalam kehidupan sehari-hari.		
3.	Semangat mempelajari Hadis dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.		
4.	Menghafalkan Hadis walaupun jumlahnya tidak banyak.		
5.	Terlibat dalam kajian-kajian ilmu agama.		

**Tabel 1.6**  
Penilaian Sikap Spiritual Bab 1

## 2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau 😞 (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
				
1.	Mencintai keluarga, saudara, sahabat sebagaimana dicontohkan oleh Nabi saw., dalam kehidupan sehari-hari.			
2.	Menyampaikan ajaran agama walaupun sedikit.			
3.	Bertutur kata dengan lemah lembut dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari secara kekeluargaan.			
5.	Menaati tata tertib sekolah.			

**Tabel 1.7**  
Penilaian Sikap Sosial Bab 2

## Rajin Berlatih

### I. Pilih jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

- Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup. Al-Qur'an merupakan pesan Ilahi untuk manusia dalam mencapai kebaikan hidup. Al-Qur'an berfungsi untuk:
  - Petunjuk dan penjelas bagi sesuatu yang harus diketahui, juga pembeda antara kebenaran dan kebatilan
  - Menerangkan serta menguatkan hukum-hukum yang terdapat dalam Hadis
  - Sebagai *Bayān* dan *muhaqqiq* (penjelas dan penguat)
  - Memberikan penguatan pada kehidupan sehari-hari
- .... يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ.... lanjutan bacaan ayat tersebut adalah....

- A. ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا
- B. فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
- C. وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
- D. إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ

3. فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Arti kalimat yang digaris bawahi adalah ....

- A. Dan hari kemudian
  - B. Di kemudian hari
  - C. Akhir zaman
  - D. Hari akhir
4. Arti dari penggalan ayat وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ adalah ....
- A. Dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman
  - B. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab
  - C. Kepada mereka apa yang mereka perselisihan
  - D. Melainkan agar kamu dapat menjelaskan
5. Kata yang artinya “taatilah Allah” yang tertulis di dalam Q.S. *an-Nisā*’/4: 59 adalah terjemahan dari kata....
- A. أَطِيعُوا اللَّهَ
  - B. وَأَطِيعُوا
  - C. الرَّسُولَ
  - D. وَأُولَى الْأَمْرِ
6. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيُضِدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ

اللَّهُ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Pada ayat tersebut terdapat hukum bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* sebanyak ....

- A. 1
  - B. 2
  - C. 3
  - D. 4
7. Tabel berikut menyajikan contoh hukum bacaan *Alif Lām qamariyyah* dan *Alif Lām syamsiyyah* yang sering kita jumpai dalam Al-Qur'an.

1	الْمَجْلِسِ
2	الضَّالِّينَ
3	الْمُشْرِكِينَ
4	الرَّسُولَ

**Tabel 1.8**

Contoh Hukum Bacaan *alif lām qamariyyah* dan *alif lām syamsiyyah*

Contoh Hukum Bacaan *Alif Lām qamariyyah* dan *Alif Lām syamsiyyah*

Yang merupakan contoh hukum bacaan *Alif Lām qamariyyah*....

- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 4
8. Pernyataan berikut merupakan contoh implementasi dari perilaku taat dalam kehidupan sehari-hari
- 1) Disiplin dan selalu menaati tata tertib sekolah.
  - 2) Selalu taat kepada Allah Swt., rasul dan pemimpin.
  - 3) Senang mengikuti kompetensi yang diadakan oleh sekolah-sekolah lain.

- 
- 4) Berlomba-lomba untuk mewujudkan kebersihan dan keindahan di sekolah.
  - 5) Belajar dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya.

Yang merupakan implementasi perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan *Q.S. an-Nisā'/4: 59* ditunjukkan pada nomor....

- A. 1) dan 2)
  - B. 2) dan 3)
  - C. 3) dan 4)
  - D. 4) dan 5)
9. Ketika kalian menemukan permasalahan atau perselisihan pendapat, masing-masing menganggap dirinya paling benar atas pendapatnya, maka sikap kalian yang benar...
    - A. Tidak perlu diselesaikan karena keduanya ingin menang
    - B. Membela salah satu dari mereka yang dianggap benar
    - C. Berusaha mencari titik temu dari perbedaan tersebut
    - D. Melaporkan kepada pihak yang berwajib
  10. *Ulil amri* adalah pemimpin, siapapun pemimpinnya harus kita taati selama tidak memerintahkan untuk berbuat maksiat. Yang tidak termasuk *ulil amri* sesuai makna *Q.S. an-Nisā'/4: 59* adalah...
    - A. Ketua kelas
    - B. Kepala desa
    - C. Wali kota/ bupati
    - D. Paguyuban

## II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kita diperintahkan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt. Taat kepada Allah Swt. adalah mengikuti ajaran Al-Qur'an, sedangkan taat kepada Rasulullah saw. dengan mengamalkan sunahnya, begitu pula menaati *ulil amri*. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan kewajiban kita untuk taat kepada Allah Swt., rasul dan *ulil amri*!

2. Mengapa sebagai seorang muslim yang baik, harus menaati *ulil amri* selama kebijakan mereka tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis?
3. *Alif lam Qamariyyah* merupakan *Alif lam* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif Lām Qamariyyah*. Tuliskan hukum bacaan *Alif Lām Qamariyyah* yang ada pada Q.S. *an-Nahl*/16: 64 ! Berikan alasannya!
4. Buatlah peta konsep tentang perbedaan sunah, Hadis, *asar*, dan *khobar*!
5. Jelaskan fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an!



### Siap Berkreasi

#### 1. Penerapan bacaan

Bacalah ayat Al-Qur'an di bawah ini kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai kemampuanmu. Isilah kolom tersebut dengan jujur!

a. Bacaan Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Nahl*/16: 64

1) Q.S. *an-Nisā*'/4: 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
 ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (سُورَةُ النِّسَاءِ : ٥٩)

	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Kemampuan Membaca Q.S. <i>an-Nisā</i> '/4: 59					

Tabel 1.9

Kemampuan Membaca Q.S. *an-Nisā*'/4: 59

2) Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ  
يُؤْمِنُونَ (سُورَةُ النَّحْلِ : ٦٤)

	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Kemampuan Membaca Q.S. <i>an-Naḥl</i> /16: 64					

**Tabel 1.10**  
Kemampuan Membaca Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

b. Hafalan

Hafalkan kedua ayat di atas dengan baik dan benar. Untuk mengukur kemampuanmu, isilah kolom berikut ini sesuai tingkat hafalan!

Kemampuan Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Q.S. <i>an-Nisā</i> '/4: 59			
Q.S. <i>an-Naḥl</i> /16: 64			

**Tabel 1.11**  
Kemampuan Membaca Q.S. *an-Nisā*'/4: 59 dan Q.S. *an-Naḥl*/16: 64

## 2. Penerapan *Alif Lām* (ﻻ) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ﻻ) *Qamariyyah*

Setelah kalian membaca dan menghafal *Q.S. an-Nisā’/4: 59* dan *Q.S. an-Naḥl/16: 64*, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum bacaan *Alif Lām* (ﻻ) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ﻻ) *Qamariyyah*.

	Hukum Bacaan <i>Alif Lām Syamsiyyah</i>	Hukum Bacaan <i>Alif Lām Qamariyyah</i>
<i>Q.S. an-Nisā’/4: 59</i>		

	Hukum Bacaan <i>Alif Lām Syamsiyyah</i>	Hukum Bacaan <i>Alif Lām Qamariyyah</i>
<i>Q.S. an-Naḥl/16: 64</i>		

**Tabel 1.12**

Penerapan *Alif Lām* (ﻻ) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ﻻ) *Qamariyyah*

Selain kedua hukum bacaan di atas, tuliskan hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

**Tabel 1.13**

Hukum Bacaan Lain pada *Q.S. an-Nisā’/4: 59* dan *Q.S. an-Naḥl/16: 64*

### 3. Menulis Kaligrafi

Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah kaligrafi ayat *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Nahl*/16: 64 dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kaligrafi dilengkapi dengan hiasan pinggir yang artistik.
  - b. Kaligrafi ditulis di atas kain/ kertas karton/ manila/ plano dengan ukuran 60 cm x 60 cm.
4. Buatlah peta konsep definisi sunah dan fungsinya atas Al-Qur'an dengan desain yang menarik (diutamakan menggunakan aplikasi *Simple Mind Lite*).



### Selangkah Lebih Maju

1. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia. Kegiatan membaca, menulis, menyentuh, dan membawanya harus mematuhi aturan agama. Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan kalian tentang cara menghormati Al-Qur'an, cari dari buku atau sumber lain, terkait hukum membaca, menulis, dan menyentuh, dan membawa Al-Qur'an bagi orang yang belum bersuci! Hasilnya diserahkan kepada guru.
2. Al-Qur'an dan Hadis pada awalnya tidak dituliskan dalam bentuk buku. Seiring perjalanan sejarah, keduanya ditulis dan dikumpulkan. Cari dalam buku atau sumber lain, terkait sejarah penulisan dan pengumpulan kedua sumber ajaran Islam ini! Hasilnya dipresentasikan di kelas.



## Untaian Hikmah

Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber ajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman dan sumber dasar, sedangkan Hadis berfungsi memberikan penjelasan atau rincian. Yakni, dengan menjelaskan maksud ayat atau memberi bimbingan untuk berperilaku sesuai tuntunan Al-Quran. Baca dan fahami keduanya, niscaya kita akan selamat dalam menjalani kehidupan.